



RINGKASAN

ADAM KHAIRA ADI NUGROHO. Judul laporan akhir Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Kereta Api Indonesia UPT Balai Yasa Yogyakarta (Environment Management System ISO 14001:2015 in PT Kereta Api Indonesia UPT Balai Yasa Yogyakarta). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Perkembangan industri memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan. Perkembangan industri yang tidak disertai dengan pengelolaan lingkungan yang baik akan menimbulkan dampak buruk bagi kualitas lingkungan. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan kualitas lingkungan memberikan tuntutan kepada industri untuk melakukan pengelolaan lingkungan demi meminimalisir dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas industri.

PT Kereta Api Indonesia (KAI) UPT Balai Yasa Yogyakarta merupakan salah satu dari empat UPT Bali Yasa yang ada di Pulau Jawa. Pada tahun 1959, perusahaan tersebut diresmikan dengan nama UPT Balai Yogyakarta dibawah pengelolaan PT KAI. Kegiatan perusahaan dari UPT Balai Yasa Yogyakarta adalah menyediakan jasa perawatan unit Lokomotif dan Kereta Rel Diesel Indonesia/Elektrik. Proses operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak bagi kualitas lingkungan. PT KAI UPT Balai Yasa Yogyakarta berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran dan menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan.

Penyusunan Tugas Akhir ini ditujukan untuk menguraikan dan mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Kereta Api Indonesia UPT Balai Yogyakarta dengan standar ISO 14001:2015 yang telah ditetapkan. Proses pengumpulan data penyusunan Tugas Akhir menggunakan tiga (3) metode, yaitu observasi lapang, wawancara pihak terkait, dan studi literatur.

PT KAI UPT Balai Yasa Yogyakarta menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Penerapan sistem manajemen lingkungan telah sesuai dengan standar ISO 14001:2015. UPT Balai Yasa Yogyakarta menunjukkan komitmen penerapan sistem manajemen lingkungan dengan ditetapkannya kebijakan lingkungan, melakukan identifikasi aspek dan dampak lingkungan yang dievaluasi yang ditindaklanjuti sebagai sasaran lingkungan serta program kerja lingkungan tahunan.

Sistem manajemen lingkungan yang diterapkan oleh UPT Balai Yasa Yogyakarta telah sesuai dengan prinsip PDCA. Penerapan SML di perusahaan memiliki efektivitas 97,5% dan telah sesuai dengan standar SML yang ditetapkan dalam SNI. Akan tetapi, perusahaan perlu mempertimbangkan kondisi darurat dalam identifikasi aspek dan dampak lingkungan, meningkatkan keahlian personel pelaksana SML dengan pelatihan atau kerjasama dengan pihak terkait, dan melakukan perhitungan daya serap CO₂ dari vegetasi menggunakan metode biomassa.

Keyword: KAI, ISO 14001, SML, PDCA, Kebijakan lingkungan, Balai Yasa Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.